

**ANALISIS PENERAPAN PERHITUNGAN, PEMOTONGAN  
DAN PENYETORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21  
SERTA PENYESUAIAN PENGHASILAN TIDAK KENA  
PAJAK ATAS GAJI TENAGA KONTRAK PADA DPKS**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

Nama : Luh Sarika Sawitri Dewi

NIM : 01112010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NARDOTAMA  
SURABAYA  
2016**

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| SAMPUL LUAR .....                                 |      |
| HALAMAN JUDUL.....                                |      |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                          |      |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                          |      |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                           |      |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....                |      |
| KATA PENGANTAR .....                              | i    |
| HALAMAN ABSTRAK.....                              | iii  |
| HALAMAN ABSTRACT .....                            | iv   |
| DAFTAR ISI.....                                   | v    |
| DAFTAR TABEL.....                                 | vii  |
| DAFTAR GAMBAR .....                               | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                              | ix   |
| BAB I : PENDAHULUAN.....                          | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                          | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                          | 3    |
| 1.3 Tujuan.....                                   | 4    |
| 1.4 Manfaat.....                                  | 4    |
| 1.5 Batasan Penelitian.....                       | 5    |
| BAB II : LANDASAN TEORI.....                      | 6    |
| 2.1 Penelitian Terdahulu.....                     | 6    |
| 2.2 Pajak.....                                    | 8    |
| 2.2.1 Pengertian.....                             | 8    |
| 2.2.2 Fungsi Pajak.....                           | 9    |
| 2.2.3 Syarat Pemungutan Pajak.....                | 10   |
| 2.2.4 Pengelompokan Pajak.....                    | 11   |
| 2.2.5 Pemungutan Pajak.....                       | 12   |
| 2.2.5.1. Sistem Pemungutan Pajak.....             | 12   |
| 2.2.5.2. Cara Pemungutan Pajak.....               | 13   |
| 2.2.5.3. Asas Pemungutan Pajak.....               | 14   |
| 2.2.5.4. Syarat Pemungutan Pajak.....             | 14   |
| 2.2.6 Nomor Pokok Wajib Pajak.....                | 15   |
| 2.3 Pajak Penghasilan Pasal 21.....               | 16   |
| 2.3.1 Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21 ..... | 16   |
| 2.3.2 Subjek Pajak.....                           | 17   |
| 2.3.3 Objek Pajak.....                            | 18   |
| 2.3.4 Penghasilan Kena Pajak .....                | 18   |

|   |  |     |
|---|--|-----|
| 2.3.5   | Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) .....  | 19  |
| 2.3.6   | Pengurangan Yang Tidak Diperbolehkan ..... | 20  |
| 2.3.7   | Tarif Pajak Dan Perhitungannya .....       | 22  |
| 2.3.8   | Pemotongan Pajak.....                      | 23  |
| 2.3.9   | Saat Terutang Pajak.....                   | 25  |
| 2.4   | Kerangka Konseptual.....                   | 26  |
| BAB III.....                                  |  | 27  |
| METODE PENELITIAN.....                        |  | 27  |
| 3.1   | Jenis Penelitian.....                      | 27  |
| 3.2   | Populasi dan Sampel.....                   | 27  |
| 3.3   | Jenis dan Sumber Data.....                 | 28  |
| 3.4   | Teknik Pengumpulan Data.....               | 28  |
| 3.5   | Teknik Analisis Data.....                  | 30  |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... |  | 32  |
| 4.1   | Deskripsi Operasional.....                 | 32  |
| 4.1.1   | Profil Instansi .....                      | 32  |
| 4.1.2   | Visi dan Misi.....                         | 32  |
| 4.1.3   | Struktur Organisasi.....                   | 33  |
| 4.1.4   | Tugas Pokok.....                           | 34  |
| 4.2   | Deskripsi Hasil Penelitian.....            | 52  |
| 4.3   | Deskripsi Hasil Pembahasan.....            | 57  |
| BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....             |  | 108 |
| 5.1   | Kesimpulan.....                            | 108 |
| 5.2   | Saran.....                                 | 110 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                          |  |     |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....                    |  |     |
| LAMPIRAN .....                                |  |     |

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

TELAH DIUJI DAN DIPERTAHANKAN  
PADA HARI SABTU TANGGAL 30 JULI 2016

Judul Skripsi : "ANALISIS PENERAPAN PERHITUNGAN,  
PEMOTONGAN DAN PENYETORAN PAJAK  
PENGHASILAN PASAL 21 SERTA  
PENYESUAIAN PENGHASILAN TIDAK KENA  
PAJAK ATAS GAJI TENAGA KONTRAK PADA  
DPKS".

Disusun Oleh : Luh Sarika Sawitri Dewi  
NIM : 01112010  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Prodi : Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Narotama

Dihadapan Team Penguji :

1. NURUL AINI, S.E, Ak, M.Ak

2. RONY WARDHANA, S.E, M.Ak, CPAI

3. Dr. AGUS DWI SASONO, SE., M.Si., Ak



## ABSTRAK

“ANALISIS PENERAPAN PERHITUNGAN, PEMOTONGAN DAN PENYETORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 SERTA PENYESUAIAN PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK ATAS GAJI TENAGA KONTRAK PADA DPKS”.

Oleh:

Luh Sarika Sawitri Dewi

Dosen Pembimbing:

Rony Wardhana, S.E., M.AK, CPAI

PPh pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa atau kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi. Undang-Undang yang dipakai untuk mengatur besarnya tarif pajak, tata cara pembayaran dan pelaporan pajak yaitu Undang-Undang No.36 tahun 2008. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis perhitungan PPh Pasal 21 atas gaji tenaga kontrak pada DPKS. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kekeliruan dalam perhitungan PPh Pasal 21 , sehingga terjadi selisih lebih bayar. Karyawan pada bagian administrasi harus memahami perundangan yang baru mengenai perpajakan dan lebih teliti atas perhitungan potongan gaji tenaga kontrak supaya tidak terjadi kesalahan pembayaran gaji pada tenaga kontrak.

**Kata kunci :** *pajak penghasilan, PPh Pasal 21*



## ABSTRACT

“ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF CALCULATION, CUTTING AND DEPOSITION ARTICLE 21 INCOME TAX AND NOT TAXABLE INCOME ADJUSTMENTS TO THE SALARIES OF CONTRACT WORKERS ON DPKS”

By:

Luh Sarika Sawitri Dewi

Advisor Lecturer:

Rony Wardhana, S.E., M.AK, CPAI

*Section 21 income tax is a tax on income in the form salaries, honoraria, allowances and any other payments with respect to the name of work, services or activities undertaken by individual taxpayers in the country. Law used to regulate the amount of tax rates, methods of payment and tax reporting that Act 36 of 2008. The purpose of this study was to determine how the calculation analysis of Section 21 income tax on salaries contract workers at the DPKS. The analytical method used is quantitative description method. Result of research that there is an error in the calculation of Article 21 income tax, so that there is less difference in pay. Employees in the administration must understand that the new legislation regarding taxation and more thoroughly on the calculating of contract workers pay cut in order to avoid mistakes in contract workers payroll.*

**Keywords :** *income tax, section 21 income tax*

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis mengenai penerapan perhitungan, pemotongan, dan penyeteroran PPh Pasal 21 pada DPKS, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. DPKS telah melakukan perhitungan dan pemotongan PPh Pasal 21 terhadap tenaga kontrak tetapi belum sesuai dengan Undang – undang Pajak Penghasilan Nomor 36 Tahun 2008 dan Keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-32/PJ/2015.
2. Jaminan kesehatan nasional yang dibayarkan oleh pemerintah tidak diakui sebagai penghasilan oleh DPKS yang seharusnya menjadi penambah dalam dasar pengenaan pajak, seperti yang tertera pada Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 9 huruf d, yaitu premi asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan, asuransi jiwa, asuransi dwiguna, dan asuransi bea siswa, yang dibayar Wajib Pajak orang pribadi, kecuali jika dibayar oleh pemberi kerja dan premi tersebut dihitung sebagai penghasilan bagi Wajib Pajak yang bersangkutan.
3. Sanksi keterlambatan berupa pemotongan gaji oleh DPKS dijadikan pengurang gaji bruto. Seharusnya sanksi tidak bisa menjadi pengurang gaji bruto dalam perhitungan PPh Pasal 21.
4. Terdapat perbedaan perhitungan antara perhitungan yang dilakukan DPKS dengan peneliti, dikarenakan adanya perubahan PTKP. Akumulasi PPh Pasal 21 yang dipotong pada bulan Januari sampai bulan Juni 2015 yang dibayarkan oleh DPKS terdapat lebih bayar sebesar Rp 14.662.179 dari jumlah yang terbayar sebesar Rp 15.668.809, seharusnya DPKS hanya membayar Rp 1.006.630. Pada bulan Juli

sampai bulan Desember 2015 PPh 21 yang dibayarkan oleh DPKS terdapat kurang bayar sebesar Rp 429.596 dari jumlah yang terbayar sebesar Rp 521.867, seharusnya DPKS membayar sebesar Rp 951.465. Akumulasi PPh Pasal 21 dalam setahun yang dibayarkan oleh DPKS terdapat lebih bayar sebesar Rp 15.091.774 dari jumlah yang terbayar sebesar Rp 16.190.675, seharusnya DPKS hanya membayar PPh Pasal 21 sebesar Rp 1.958.092.

5. Penyetoran PPh Pasal 21 telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada, yang tertera dalam Keputusan Direktorat Jendral Pajak Nomor PER-32/PJ/2015 yaitu masa pajak disetor paling lama 10 hari setelah masa pajak berakhir.
6. Dari data-data perhitungan mengenai penerapan jumlah PTKP pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni masih menggunakan PTKP lama yaitu sebesar Rp 2.025.000 untuk Wajib Pajak orang pribadi yang seharusnya pada bulan Januari sampai bulan Juni sudah disesuaikan dengan PTKP terbaru. Hal ini menyebabkan terjadinya lebih bayar PPh Pasal 21. Pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus, DPKS sudah menggunakan PTKP terbaru yang diatur dalam Peraturan menggunakan PTKP terbaru yaitu sebesar Rp. 3.000.000 untuk Wajib Pajak orang pribadi, tetapi untuk penambahan status kawin dan tanggungan PTKP yang digunakan masih PTKP lama yaitu Rp 168.750. Bulan September sampai dengan bulan Desember, DPKS sudah menggunakan PTKP terbaru sebesar Rp. 3.000.000 untuk Wajib Pajak orang pribadi dan sebesar Rp 250.000 untuk setiap Wajib Pajak kawin dan tanggungannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Direktur Jenderal Pajak. 2015. *Peraturan Nomor PER-32/PJ/2015 Tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Dan/Atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan Dengan Pekerja, Jasa, Dan Kegiatan Orang Pribadi*. Jakarta.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi 2011*. Yogyakarta. Andi Publisher
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 Tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak*. Jakarta.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 122/PMK.010/2015 Tentang Penyesuaian Besarnya Penghasilan Tidak Kena Pajak*. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Daerah Kota Surabaya No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Surabaya No. 91 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kota Surabaya
- Peraturan Walikota Surabaya No. 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kota Surabaya
- Purwono, Herry. 2010. *Dasar-Dasar Perpajakan Dan Akuntansi Pajak*. Jakarta. Erlangga
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan*. Jakarta. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 85.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008. Perubahan Empat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan*. Jakarta. Lembaran Negara RI Tahun 2008, No. 133. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung. Alfabeta
- [www.surabaya.go.id](http://www.surabaya.go.id) (diakses pada bulan April 2016)

[www.dispendik.surabaya.go.id](http://www.dispendik.surabaya.go.id) (diakses pada bulan April 2016)

